

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui model kooperatif tipe *talking stick* dengan pendekatan kualitatif. Ditinjau dari segi sifat-sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁸

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

⁴⁸*Ibid.*, hal.9

menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu MIN 4 Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 09, Desa Pucung Lor, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembaga sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar negeri favorit di Tulungagung.
2. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan berupaya untuk menumbuhkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik dengan mengamalkan ajaran agama.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, hal 162.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits, dan Siswa yang terkait dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* pada peserta didik.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵¹ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumentasi. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tape⁵² tentang meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak melalui model kooperatif tipe *talking stick*. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi buku harian dan lain-lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan lainnya.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.157

⁵² S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal.

⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian.....*,hal. 113

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁴

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu. Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan.

Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits dan siswa. Melalui Waka Kurikulum, peneliti akan menggali informasi tentang sejarah dan perkembangan MIN 4 Tulungagung dan partisipasinya dalam menumbuhkan motivasi-motivasi belajar. Setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai. Dari informan yang ditunjuk tersebut,

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 72

peneliti melakukan wawancara secukupnya sesuai tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian.

Secara rinci data yang di hasilkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui:

- a) Proses penerapan model kooperatif tipe *talking stick* di MIN 4 Tulungagung.
- b) Relasi penerapan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar di MIN 4 Tulungagung.
- c) Faktor penghambat dan pendukung peningkatan motivasi belajar melalui model kooperatif tipe *talking stick* di MIN 4 Tulungagung.

2. Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵⁵

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 156

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵⁶

Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Teknik ini digunakan untuk mempelajari permasalahan langsung yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan pengamatan berperan serta yaitu “penelitian yang berdirikan interaksi sosial yang mengemukakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.⁵⁷

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sesuai dengan fokus yang diteliti oleh peneliti. Dengan cara mengamati dan mencatat dalam situasi yang sebenarnya pada setiap keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan, proses belajar

⁵⁶ *Ibid.*, hal 229.

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*,hal. 135

mengajar, fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun kegiatan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe tongkat bicara (*talking stick*) untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.⁵⁸

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁵⁹ Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data. Serta dokumen pelengkap lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran-lampiran.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 231

⁵⁹ Meleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 161

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber-sumber tertulis berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP), Absensi atau lainnya yang berhubungan dengan maksud peneliti. Metode ini dimaksud untuk memperoleh gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung. Sehingga penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, yang akan menambah kevalitan hasil penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁰

Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Pada penelitian ini analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis diskriptif interaktif dari Milles dan Huberman melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 280

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.
- b. Penyajian data (*data display*) Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 91

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶²

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.”⁶³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 326

⁶³ Akhmad Tanzeh, *Pengantar metodoligi penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah cara meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui model kooperatif tipe *talking stick*.

3. Pemeriksaan dengan teman sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁶⁴ Dari informasi-informasi yang sudah digali oleh peneliti, kemudian peneliti menemui teman sejawat, pembahasan dengan teman sejawat tersebut akan menghasilkan pendapat yang berbeda dalam bentuk kritikan, saran, dan arahan sehingga diperoleh data sementara atau data akhir.

⁶⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁵ Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

⁶⁵ *Ibid.*, hal 127

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.